

Optimalisasi Pojok Literasi dalam Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Dimasjid Al-Mubarakah Desa Sido Luhur Kabupaten Seluma

Septia Nur Wardani¹, Elen Selpi Mepia², Sela Sentia³, Abi Sesar Ramadhan⁴, Muhammad Rohil⁵, Dina Putri Juni Astuti⁶

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: seftianwardani@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: elenselpim@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sentiasela962@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: abisesar73@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rohilmuhammad68@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Dinaputri@Gmail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

The issue of education is always an interesting issue at any time. Through the service journal about the literacy corner that has been implemented by the group 64 KKN UINFAS 3rd batch of 2024 at the Al-Mubarakah mosque in hamlets 5 and 6 of Sido Luhur village, Sukaraja sub-district, Seluma district, community service regarding literacy and education needs to be an important concern. Community service in the form of a literacy corner at the Al-Mubarakah mosque aims to increase love for books and foster a greater understanding of religious and Qur'anic knowledge for the surrounding community. Given the role of students as drivers of change, the provision and optimization of literacy corners will be able to be a concrete step in overcoming educational problems in Indonesia.

Keywords: Optimizing the Literacy Corner; Fostering Love for the Quran;

PENDAHULUAN

Menumbuhkan rasa cinta pada buku di Masjid Al Mubarakah Desa Sido Luhur dapat dimulai dengan memahami pentingnya literasi dalam pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung minat membaca melalui penyediaan buku yang relevan dan menarik.

Kegiatan seperti diskusi buku, dan pelatihan membaca dapat diadakan untuk meningkatkan minat masyarakat, terutama anak-anak. Melalui pendekatan etnopedagogik, buku yang mengandung nilai-nilai lokal dan karakter seperti adat budaya setempat, agama, kewarganegaraan dapat digunakan untuk mendidik generasi muda, sehingga mereka tidak hanya mencintai buku, tetapi juga budaya dan warisan mereka sendiri.

Dengan mengintegrasikan literasi dalam kegiatan masjid, diharapkan akan tercipta komunitas yang lebih sadar akan pentingnya membaca dan belajar sepanjang hayat. Mengingat akan urgenitas Pendidikan di Indonesia dimana per-tahun 2023 indeks Pendidikan di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. IQ rata-rata penduduk Indonesia dikatakan hanya mencapai angka 70 per-tahun 2024, dimana angka ini sangat rendah dan memprihatinkan bagi kelangsungan peradaban yang semakin maju kedepan.

Dengan ide alternative semacam ini, Kiranya pojok literasi yang dibudayakan dari tempat terkecil seperti masjid di desa-desa, akan mampu mengembalikan kualitas kognitif dan kemapuan dalam bidang pendidikan sehingga mampu mengakses kehidupan yang makin maju. Selain itu kemajuan teknologi pada saat ini juga menjadi salah satu faktor penting yang perlu direspon yang diimbangi dengan kemampuan literasi dan pengetahuan yang cukup pula agar mampu menjadi manusia dan persona yang sempurna dalam mengelola hidup dan kehidupan.

Dengan begitu pengadaan pojok literasi dimasjid Al-Mubarakah dusun 5 dan 6 didesa Sido Luhur Oleh kelompok 64 KKN Uinfas angkatan 3 tahun 2024, telah menjadi salah satu Langkah nyata dalam upaya menumbuhkan rasa cinta terhadap literasi ilmu pengetahuan maupun ilmu agama khususnya. Pengetahuan yang cukup terhadap ilmu agama akan mampu membimbing manusia menjadi lebih Tangguh dan kuat dalam mengarungi kehidupan. Peran mahasiswa sebagai agen of change harus dimiliki dan disadari sejak awal. Jika bukan dari kampus dan mahasiswa maka perubahan yang disignifikan tidak akan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Terlebih lagi maraknya kasus pendidikan yang semakin terlihat mengerikan dan krisis akhir-akhir ini seperti kasus putus sekolah, anak anak yang dinilai kurang etika dan sopan santun, kasus pembunuhan dimana mana, bunuh diri semakin banyak, penistaan, narkoba dan banyak lainnya yang bisa kita lihat kecamuknya dalam social media pada saat ini. Inilah potret buruk yang sering terjadi yang diakibat oleh sebab awal yaitu pendidikan.

Mahasiswa perlu menjadi lebih peka terhadap perubahan zaman dan kondisi realita dalam masyarakat. Salah satunya ialah pentingnya nilai-nilai Pendidikan dan pengetahuan bagi kalangan anak muda. Rasa cinta terhadap literasi perlu ditanam sejak dini kepada anak-anak sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan, sebagaimana pepatah lama mengatakan “ilmu

adalah cahaya, buku adalah jendela dunia.” Dengan begitu inilah peran yang tampak dan harus dilakukan dalam Langkah kongkrit.

Dengan pengadaan pojok literasi di masjid Al-Mubarakkah oleh kelompok KKN Uinfas angkatan ke-3 pada tahun 2024 ini termasuk dalam program kerja yang telah disusun secara komprehensif dan holistik pasca survey lokasi didesa Sido Luhur dengan mengusung tema “Generasi Beragama Berani Berkarya”. Dengan begitu Pengoptimalan terhadap pojok literasi ini menjadi salah satu out-put yang sangat diharapkan sehingga menumbuhkan dan dapat membentuk generasi muda yang cinta terhadap ilmu pengetahuan dan cinta terhadap al-qu’ran.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tujuannya adalah untuk mengembangkan aktivitas masjid dan menopang penyebaran Risalah Islam. Kegiatan KKN berbasis masjid melibatkan berbagai bidang, termasuk keagamaan, pendidikan, dan sosial. Yang dimana kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Sido Luhur Kec. Sukaraja tempat kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2024 kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengadakan dan membuat pojok literasi.

Metode pengabdian masyarakat berbasis masjid melibatkan berbagai pendekatan untuk memberdayakan masyarakat melalui fungsi masjid. Yang pertama yaitu metode deskriptif yang dimana digunakan untuk menggambarkan kondisi dan aktivitas yang terjadi di masyarakat dalam pengadaan pojok literasi Al-Qur’an di masjid Al-Mubarakah dusun 5 dan 6 desa Sido Luhur kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, serta bagaimana masjid berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder, yang membantu dalam menganalisis peran masjid dalam konteks sosial. Dan observasi langsung melalui survey di masyarakat sekitar untuk melihat pentingnya pengadaan pojok literasi. Selain itu dilakukan pula observasi di pojok literasi untuk memahami interaksi pengunjung dengan literasi Al-Qur’an. Kedua metode survei kuantitatif, metode ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pojok literasi dalam meningkatkan pemahaman dan minat baca terhadap buku dan al-qur’an dalam meningkatkan rasa cinta terhadap literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (Pojok Literasi) ini dilaksanakan di masjid Al-Mubarakah Dusun 5 & 6 Desa Sido Luhur. Pengabdian Masyarakat yang diberikan oleh KKN Kelompok 64 Uinfas Bengkulu angkatan ke-3 kepada masjid Al-mubarakkah dan masyarakat dusun 5 dan 6 desa Sido Luhur berjalan dengan lancar dan meningkatkan minat baca terhadap masyarakat Dusun 5 & 6 Desa Sido Luhur. Kegiatan ini direalisasikan sebagai bentuk konkret dalam merespon kondisi masyarakat yang jauh dari literatur, terlebih lagi kondisi pendidikan Indonesia yang memprihatinkan secara umum. Dengan adanya Program pojok literasi diharapkan masyarakat menjadi lebih aktif, kreatif agar antusias dalam membaca.

Pojok literasi ini juga digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama seperti fiqih Wanita, buku-buku tafsir al-qur'an, buku fiqih mualah, fikih ibadah serta Cerita anak tentang Nabi-Nabi. Selain itu pojok literasi juga diharapkan menjadi tempat awal yang memungkinkan anak-anak berimajinasi dan mengetahui sehingga akan menumbuhkan rasa cinta terhadap literasi ilmu pengetahuan secara umum serta ilmu agama dan al-qur'an secara khusus. Pojok literasi dapat meningkatkan aktivitas dan pelatihan membaca Al-Quran sehingga membuat masyarakat atau anak-anak lebih memahami dan lebih suka membaca Al-Quran untuk meningkatkan kualitas literasi Al-Quran.

Implmentasi program literasi Al-Quran merupakan aspek penting dalam optimalisasi pojok literasi dalam menumbuhkan cinta Al-Quran di masjid Al-Mubarakah Desa Sido Luhur Kabupaten Seluma. Program pojok literasi Al-Quran dapat membantu meningkatkan kecintaan Al-Quran di kalangan masyarakat dengan ruang baca yang nyaman. Ruang baca yang dilengkapi dengan rak dan poster serta kata-kata motifasi dapat membuat masyarakat lebih nyaman dan fokus.

Pojok literasi berperan penting dalam menumbuhkan pengetahuan dan karakter khususnya pada anak-anak. Dengan adanya pojok literasi anak mampu mengenal lebih luas tentang Dunia, kemampuan membaca menjadi lebih matang. Dengan kemampuan membaca yang matang maka anak dinilai akan mempunyai potensi lebih tinggi dalam mengenal dirinya dan studinya lebih lanjut

Hal ini dapat dilihat dari pemantauan baik evaluasi secara verbal, evaluasi tertulis, dan juga keterampilan. Upaya meningkatkan kemampuan minat baca masyarakat di masjid Al-Mubarakah Dusun 5 & 6 Desa Sido Luhur telah mencapai target sesuai dengan yang direncanakan. Diadakan-nya pengabdian masyarakat berupa pojok literasi ini agar masyarakat mengetahui hal-hal yang dibolehkan dan tidak diperbolehkan dalam islam, bukan cuman hal itu saja pengabdian masyarakat pojok literasi ini menjadi target dan magnet agar masyarakat sering-sering ke masjid. dengan melakukan aktifitas aktifitas Tersebut, pojok literasi dapat menjadi tempat yang kondusif untuk pembiasaan membaca dan memahami al quran,serta meningkatkan kecintaan al quran di kalangan masyarakat. oleh karna itu,pojok literasi harus di prioritaskan dan dioptimalkan dalam upaya meningkatkan kecintaan terhadap al quran di kalangan masyarakat di desa sido luhur kabupaten seluma.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pojok literasi ini sendiri telah dirancang dengan sedemikian rupa oleh kelompok 64 KKN Uinfas Bengkulu angkatan ke-3. Pengadaan pojok literasi telah dirancang dan ditetapkan Dalam ACP Compro bersama panitia KKN Uinfas tahun 2024. Setelah survey yang diadakan oleh mahasiswa KKN kelompok 64 didesa Sido Luhur dusun 5 dan 6 bersama dengan perangkat desaa dan warga sekitar, Maka kebutuhan warga dan desa dapat dirancang dengan program program kerja yang konkret.

Selain itu penataan dan pembinaan langsung oleh panitia KKN Uinfas Juga menetapkan dalam buku panduan KKN Uinfas Bengkulu tahun 2024 tentang pojok literasi yang disusun dalam beberapa kategori yaitu program unggulan, program pokok dan program penunjang. Dengan begitu mahasiswa mampu mengerti bagaimana mengimplementasi ilmu-ilmu yang didapat pada masa kuliah dalam masyarakat.

Program pojok literasi diimplementasikan dalam beberapa tahap hingga terealisasi. Sejak perencanaan yang dimulai dari persiapan materi dan bahan, awalnya proposal kegiatan disebar di berbagai tempat seperti pada kedinasan yaitu perpustakaan dan kearsipan daerah Bengkulu dan kabuten seluma. Kemudian perancangan desain pojok literasi pun dilakukan dengan menyesuaikan pada tempat yaitu masjid Al-Mubarakah dsun 5 dan 6 desa Sido Luhur.

Setelah itu Sambil menunggu proposal yang sedang dalam proses, kegiatan seperti pendekatan pada warga untuk mengetahui dimana letak kekurangan dalam bidang pendidikan pun dilakukan. Hal ini diupayakan untuk mencari tahu kebutuhan warga dalam bidang pendidikan, maka setelah hal ini dilakukan, beberapa aspek seperti buta huruf, putus sekolah, pemberdayaan manusia yang kurang, tidak adanya pendekatan dalam bidang agama secara komprehensif dan kurangnya rasa cinta terhadap masjid dan al-qur'an. Dengan demikian, pengadaan pojok literasi akan disesuaikan dengan kebutuhan warga tersebut melalui pojok literasi yang memuat buku, poster dan mading.

Setelah beberapa minggu, proposal yang diajukan akhirnya berhasil disetujui oleh pihak terkait yaitu dinas perpustakaan dan kearsipan daerah seluma, sementara proposal lain masih banyak yang berstatus menunggu. Dengan dicairkannya proposal dari kedinasan tersebut, pihak KKN berhasil mendatangkan buku-buku yaitu:

1. Kisah Agung sahabat-sahabat.
2. Silabus kajian keislaman majelis taklim.
3. Dunia spiritual kaum Safi.
4. Asbabul wurud.
5. Pribadi muslim yang sederhana.
6. Fiqih empat mazhab praktis.
7. Fiqih ibu.
8. Iman kepada Allah.
9. Pengalaman seorang muallaf haji karena mencari Ilahi.
10. Hadits wanita tafsir jalanan iman kepada Allah.
11. Masa kecil Nabi Yusuf.
12. Masa kecil Nabi Ibrahim.
13. Masa kecil Nabi Muhammad.
14. Masa kecil Nabi Musa.
15. Masa kecil Nabi Yahya.
16. Adab makan dan minum.
17. Adab di sekolah.
18. Masa kecil Nabi Isa.
19. Adab berbicara adab tidur.

20. Adab terhadap orang tua.
21. Adab di kamar mandi.
22. Adab tidur.
23. Adab terhadap orang tua.
24. Adab dari kamar mandi.
25. Mukjizat Nabi Isa.
26. Bahtera Nabi Nuh.
27. Aku ingin masuk surga dengan puasa.
28. Hud Hud yang membawa kabar Berita.
29. Paus yang menelan Nabi Yunus.
30. Panduan lengkap pintar salat untuk anak-anak Muslim.
31. Tuntunan salat Juz Amma dan doa pilihan.
32. Mari belajar salat.
33. Alquran penggolongan zakat menurut syariah dan perundang-undangan.
34. Fiqih zakat.
35. Pedoman Akuntansi basnas dan las.
36. Komplikasi peraturan perundang-undangan zakat nasional.
37. Grand design.
38. Petunjuk teknis pengawasan pendampingan audit syari'ah dan akreditasi pengelolaan zakat tahun 2021.

Pengadaan rak yang telah didesain-pun berhasil rampung, yang kemudian diangkut ke masjid bersama dengan poster-poster dan mading. Kegiatan pemasangan alat dan bahan pada tempat yang telah ditetapkan di masjid Al-Mubarakah dilakukan bersama-sama antara pihak KKn dengan warga setempat. Sampai pada hari puncak yaitu hari peresmian pojok literasi oleh pihak desa bersama dengan warga tiba, kegiatan peresmian pojok literasi ini dilakukan bersamaan dengan pembukaan kegiatan FASSIH yang juga diadakan oleh KKn kelompok 64 di masjid Al-Mubarakah dusun 5 dan 6 desa Sidoluhur. Peresmian pojok literasi oleh KKn kelompok 64 Uinfas Bengkulu angkatan ke-3 ini diresmikan oleh kepala desa Sido Luhur dengan melakukan pemotongan pita dan pengucapan “bismillahirrahmanirrahim”.



GAMBAR 1. PERESMIAN POJOK LITERASI OLEH KEPALA DESA

Dengan Diresmikan pojok literasi ini, maka harapan dari segala pihak bisa terealisasikan dengan baik dan lancar. Hal ini bisa digapai jika semua aspek ikut terlibat dan sadar akan pentingnya pengadaan pojok literasi. Dengan demikian pengabdian masyarakat bisa dikatakan berhasil.

Pengoptimalan pojok literasi ini dinilai berhasil, dengan melihat respon masyarakat yang begitu antusias. Mulai dari kalangan tua yang begitu merespon dan mendukung kegiatan pengabdian ini, kemudian semangat pemuda yang begitu terasa dalam kebersamaan dan membantu kegiatan pojok literasi ini, Selain itu hal ini juga terlihat pada kalangan anak-anak yang sangat semangat dan sangat tertarik dengan pojok literasi, anak-anak banyak yang datang setiap harinya dengan berbondong-bondong dan beramai-ramai.



GAMBAR 2. POTRET ANAK & REMAJA SEDANG MEMBACA

Setelah pengadaan pojok literasi ini, kiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini telah dilakukan dengan usaha yang begitu keras dan luar biasa, selain itu kegiatan pengabdian masyarakat berupa pojok literasi ini dilakukan dengan kesadaran penuh dalam merespon perubahan zaman dan laju teknologi yang sewaktu-waktu bisa membunuh kemanusiaan. Dengan kondisi pendidikan Indonesia yang begitu buruk ini, kiranya pojok literasi ini menjadi langkah konkret dalam upaya memberantas buta literasi. Dengan adanya pojok literasi di Masjid Al-Mubarakah Desa Sido Luhur ini akan menjadi sarana yang baik bagi masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, membangun

karakter dan etika yang dilandasi oleh nilai nilai agama serta rasa cinta yang begitu kuat terhadap al-qur'an. Dengan rasa cinta yang begitu kuat terhadap al-qur'an inilah yang akan menjadikan masyarakat sekitar lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Jurnal ini membahas tentang keberhasilan Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UINFAS Bengkulu Angkatan ke-3 Kelompok 111 di Desa Rena Panjang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) serentak. Program ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan, dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan hingga 40% dan jumlah pemilih terdaftar pada pilkada meningkat sebesar 25%. Pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, pemuda, dan lembaga lokal, dan terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat.

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan peran pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan melalui berbagai pelatihan dan lomba. Pengembangan infrastruktur desa seperti mushola dan balai desa juga turut mendukung keberhasilan program ini. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, diatasi dengan dukungan dari pihak-pihak eksternal, meskipun masih diperlukan dukungan lebih lanjut untuk keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, program KKN ini efektif dalam mendukung pembangunan sosial dan politik di tingkat lokal, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pendekatan dan metode yang digunakan memiliki potensi besar untuk direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Seluma. Program ini tidak hanya memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat tetapi juga meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi dalam proses demokrasi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muttaq Abu Ya'la. 2019. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (Studi terhadap Masjid Agung Kota Semarang). Diakses dari skripsi_1501046005_Abu Ya'la Al Muttaqi.pdf (walisongo.ac.id).
- Al Rasyid, Harun. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Di Darul Fattah Jalan Kopi 23 A Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung). Diakses dari Tesis 1-2 Harun Al-Rasyid.pdf (radenintan.ac.id).
- Hilmi, Muhammad Zoher & Didin Septa Rahmad. Pendirian Ruang Literasi Remaja Masjid Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak-Anak di Lingkungan Kemasjidan Dusun Berung Desa Sepit Kecamatan Keruak. Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume 3, Nomor 1, 2023.
- Kholid, Abd & Muhammad Shohibul Mafariech. Analisis Metode Dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol.9 No.3, (2021).

Kurniawan, Ramadhani, and Afi Parnawi. "Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2.1 (2023): 184-195.

Ridwanullah, Ade Iwan & Dedi, Herdiana. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, volume 12 No.1, 2018.